



**DINAMIKA TRADISI *ENDHOG-ENDHOGAN* DALAM PERINGATAN  
MAULID NABI S.A.W DI KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rina Setyorini  
NIM 050210302188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**



**DINAMIKA TRADISI *ENDHOG-ENDHOGAN* DALAM PERINGATAN  
MAULID NABI S.A.W DI KABUPATEN BANYUWANGI  
TAHUN 1777-2010**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Strata 1 pada Studi Pendidikan Sejarah  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Rina Setyorini  
NIM 050210302188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. orang tuaku Bapak Asnan, S.Pd dan ibu Siti Amarah tercinta terima kasih atas segala cinta kalian yang tak pernah padam, kesabaran, dukungan baik materiil maupun moril, nasehat dan do'a, serta perjuangan kalian yang tak pernah lelah untukku;
2. kakak Iwan Setyawan tersayang terima kasih atas semangat yang kamu berikan;
3. Zuniarta Putra Wardhana terimakasih atas kasih sayang dan semangat yang kamu berikan;
4. guru-guruku sejak SD sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. sahabat-sahabat terbaikku Metri, Winda, Yeni, Dian, Saifudin, Jazuli, dan teman-teman kosanku terimakasih atas inspirasi dan semangat yang kalian berikan.
6. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

## **MOTTO**

Manusia mungkin berbuat salah tetapi yang tidak dibenarkan  
adalah mempertahankan sesuatu yang negatif dan  
mengulangnya hingga menjadi kebiasaan.

*(Eleanor Roosevelt)*

---

\*) Elfiky, Ibrahim. 2008. *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta: Penerbit Zaman.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Setyorini

NIM : 050210302188

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Dinamika Tradisi Endhog-endhogan dalam Peringatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W di Kabupaten Banyuwangi Tahun 1777-2010* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Januari 2011

Yang menyatakan,

Rina Setyorini

NIM 050210302188

**SKRIPSI**

**DINAMIKA TRADISI *ENDHOG-ENDHOGAN* DALAM PERINGATAN  
MAULID NABI SAW DI KABUPATEN BANYUWANGI  
TAHUN 1777-2010**

Oleh :  
Rina Setyorini  
NIM. 050210302188

**Pembimbing**

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sugiyanto, M.Hum.  
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Budiyono, M.Si

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dinamika Tradisi *Endhog-endhogan* Dalam Peringatan Maulid Nabi SAW di Kabupaten Banyuwangi Tahun 1777-2010” telah diuji oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Januari 2011

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim penguji :

Ketua

Drs. Kayan Swastika, M.Si.  
NIP. 19670210 200212 1 002

Sekretaris

Drs. Budiyo, M.Si.  
NIP. 19570702 198601 1 001

Anggota I

Drs. Sutjitro, M.Si  
NIP. 19580624 198601 1 001

Anggota II

Drs. Sugiyanto, M.Hum  
NIP. 19570220 198503 1 003

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Drs. Imam Muchtar, SH.M.Hum.  
NIP. 19540712 198003 1 005

## RINGKASAN

**Dinamika Tradisi *Endhog-endhogan* Dalam Peringatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 1777-2010**; Rina Setyorini, 050210302188; 2005; 70 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Tradisi *endhog-endhogan* adalah tradisi yang dilaksanakan untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW oleh masyarakat Banyuwangi di Kabupaten Banyuwangi. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana latar belakang munculnya tradisi *endhog-endhogan* di Banyuwangi dan bagaimana dinamika yang terjadi dalam tradisi *endhog-endhogan* di Banyuwangi pada tahun 1777-2010. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam asal usul tradisi *endhog-endhogan* dan untuk mengkaji secara mendalam dinamika yang terjadi dalam tradisi *endhog-endhogan*. Manfaat dari penelitian ini dapat mengaplikasikan semua rumusan masalah dan memberi manfaat bagi ilmu pengetahuan, masyarakat luas dan pemerintah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah dengan pendekatan sejarah, sosiologi agama, pendekatan antropologi dengan teori fungsional dan teori simbolisme.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang munculnya tradisi *endhog-endhogan* adalah pada tahun 1777 banyak misionaris VOC yang mencoba menyebarkan agama Nasrani di Balambangan atau yang kini di sebut dengan Banyuwangi, bersamaan dengan penyebaran agama Nasrani yang di bawa oleh misionaris VOC tradisi *endhog-endhogan* sebagai peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW muncul sebagai media siar Islam di daerah Blambangan tersebut.

Setelah beberapa tahun tradisi *endhog-endhogan* dilaksanakan di Banyuwangi, tradisi *endhog-endhogan* mengalami berbagai kondisi. Kondisi dimana tradisi ini sangat diperhatikan dan kondisi dimana tradisi ini kurang begitu



diperhatikan karena tergerus oleh perkembangan zaman. Pada tahun 1995 tradisi ini mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat dan mulai dimasukkan dalam agenda pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itulah tradisi *endhog-endhogan* dikemas sedemikian baik untuk menarik wisata asing.

Tradisi *endhog-endhogan* dari awal muncul, tahun 1777 hingga sekarang banyak mengalami perkembangan yang tampak, terutama setelah pemerintah setempat memasukkan tradisi *endhog-endhogan* ke dalam agenda pariwisata Banyuwangi pada tahun 1995. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari proses pelaksanaan tradisi, perlengkapan yang digunakan, hingga fungsi sosial yang terdapat dalam tradisi *endhog-endhogan*. Tradisi *endhog-endhogan* yang menjadi rutinitas masyarakat banyuwangi pada saat bulan Maulid ini mempunyai karakteristik masing-masing disetiap wilayah, hal tersebut menunjukkan kreatifitas serta keantusiasan masyarakat dalam memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad SAW, selain itu juga untuk mengaplikasikan rasa cinta masyarakat Banyuwangi terhadap Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tradisi *endhog-endhogan* sebagai peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW mampu mempertahankan eksistensinya bersamaan dengan perkembangan zaman yang terjadi saat ini, bahkan tradisi *endhog-endhogan* merupakan salah satu karakteristik kebudayaan yang dimiliki masyarakat Banyuwangi yang mayoritas dihuni oleh komunitas Using.

## PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Dinamika Tradisi Endhog-endhogan Dalam Peringatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 1777-2010*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Imam Muchtar SH, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Sugiyanto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Budiyo, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatian guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
3. Drs. Imam Muchtar SH, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
4. Tokoh agama, masyarakat yang terkait, serta pegawai pemerintahan Kabupaten Banyuwangi terima kasih atas kerjasamanya dan waktunya guna memberikan informasi kepada peneliti;
5. Teman-teman angkatan 2005 dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 20 Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Penegasan Pengertian Judul.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>1.6 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB 4. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>4.1 Kondisi Geografis .....</b>	<b>19</b>
<b>4.2 Kondisi Ekonomi .....</b>	<b>21</b>
<b>4.3 Kondisi Pemerintahan .....</b>	<b>27</b>
<b>4.4 Kondisi Sosial Budaya .....</b>	<b>33</b>
<b>4.5 Latar Belakang Munculnya Tradisi <i>Endhog-endhogan</i> di         Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 1777 .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB 5. Tradisi <i>Endhog-Endhogan</i> di Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 1777-2010</b>	

<b>5.1 Dinamika Tradisi <i>Endhog-endhogan</i> di</b>	
<b>Kabupaten Banyuwangi.....</b>	<b>48</b>
<b>5.1.1 Perkembangan Tradisi <i>Endhog-endhogan</i> di</b>	
<b>Kabupaten Banyuwangi.....</b>	<b>49</b>
<b>5.1.2 Perkembangan Fungsi Tradisi <i>Endhog-endhogan</i></b>	
<b>Bagi Kehidupan Masyarakat Banyuwangi .....</b>	<b>61</b>
<b>5.1.3 Perubahan Tradisi <i>Endhog-endhogan</i> di</b>	
<b>Kabupaten Banyuwangi .....</b>	<b>66</b>
<b>5.1.4 Kesenambungan.....</b>	<b>67</b>
<b>5.2 Karakteristik Tradisi <i>Endhog-endhogan</i> di Banyuwangi.....</b>	<b>68</b>
<b>5.3 Upaya Melestarikan Tradisi <i>Endhog-endhogan</i>.....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 PDRB (Pendapatan Domestic Regional Bruto) Kabupaten Banyuwangi menurut lapangan usaha tahun 2004-2009 atas dasar harga berlaku .....	22
4.2 Banyaknya perusahaan menurut bentuk badan usaha tahun 2006-2008.....	23
4.3 Perkembangan pengeluaran surat izin usaha perdagangan menurut klasifikasi golongan perusahaan tahun 2006-2008 .....	23
4.4 Produksi dan Nilai Produksi Penangkapan Di Perairan Umum Menurut Jenis Produksi dan Jenis Perairan Tahun 2008 .....	26
4.5 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Menurut Jenis Kegiatan Industri dan Jenis Pekerjaan Tahun 2008 .....	27
4.6 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas Tahun 2008.....	29
4.7 Produksi Telur Menurut Jenisnya Tahun 2008 .....	30
4.8 Banyaknya Kelurahan/Desa, Dusun/Lingkungan RW dan RT Menurut Kecamatan Tahun 2008 .....	32
4.9 Banyaknya Pemilih Terdaftar dan TPS Pada Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2004 .....	34
4.10 Perbedaan Karakteristik Masyarakat Jawa dengan Madura .....	36
4.11 Tradisi Masyarakat Using .....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Luas Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008 .....	20
4.2 Perkembangan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2003-2008.....	25
4.3 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Tahu 2008.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	81
B. Pedoman Wawancara.....	82
C. Peta Persebaran Suku di Kabupaten Banyuwangi .....	84
D. Struktur Pemerintahan di Kabupaten Banyuwangi .....	85
E. Foto-foto Tradisi Endhog-endhogan.....	88
F. Surat Ijin Penelitian.....	91
G. Surat Keterangan Wawancara .....	94
H. Peta Banyuwangi .....	95
I. Biografi Nabi Muhammad SAW .....	96